

KINERJA KEAGENAN DAN CLEARANCE KAPAL LIVESTOCK PERUSAHAAN PELAYARAN INDONESIA

Suparwan CK

STMT Trisakti

suparwanck@yahoo.com

Dian Permata Sari

STMT Trisakti

Dianpermatas2903@gmail.com

Berlian Badarusman

STMT Trisakti

berlianbadarusman1964@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the study is to analyze the ship agency performance towards the clearance of livestock ship at PT Serasi Shipping Indonesia. The methods used in the data analysis were simple linear regression and hypothesis testing method. The result of the analysis shows that there is a correlation between the ship agencies towards the clearance of livestock ship. $Y = 9,800 + 0.407X$. Based on the t-test analysis, in order to analyze the effect of the whole variables X to variables Y simultaneously, the result is 6,640. Therefore, $t_{count} > t_{table}$ which is $6,640 > 1,701$, which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. As a result, there is a simple but strong and positive correlation between the performance of ship agencies towards clearance livestock ships with KP of 61.2%.

Keywords: performance, agency, clearance, livestock ship

PENDAHULUAN

Transportasi menjadi sarana penting bagi setiap orang untuk bisa berpergian ke tempat lain. Transportasi juga menjadi faktor penting bagi suatu negara sebagai penggerak roda perekonomian. Namun pelabuhan menjadi sketsa perkembangan ekonomi di daratan, sebagai pintu gerbang arus masuk dan keluarnya hasil produksi maupun kebutuhan ekonomi di daratan, maka negara-negara maju di dunia menjadikan pelabuhan sebagai salah satu pilar penopang perekonomian negaranya atau bahkan beberapa negara memanfaatkan letak geografinya yang strategis dengan membangun pelabuhan untuk memanfaatkan jalur perdagangan dunia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang kegiatan sandar kapal, bongkar-muat barang, dan turun-naik penumpang. Pelabuhan menjadi sarana paling

penting untuk menghubungkan antar pulau maupun antar negara. Dalam hal menunjang kegiatan bongkar/muat di pelabuhan jasa agen sangat berperan penting. Kegiatan keagenan itu sendiri diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 11 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Keagenan Kapal, dalam Pasal 2 dijelaskan bahwa kegiatan keagenan kapal merupakan pelayanan jasa yang dilakukan untuk mewakili perusahaan angkutan laut asing dan/atau kapal perusahaan angkutan laut nasional selama berada di Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan agen bekerjasama dengan perusahaan lain untuk perpindahan barang dari satu tempat ke tempat lain nya. PT Serasi Shipping Indonesia (SSI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi laut yang melayani pengangkutan alat-alat berat serta kendaraan roda empat dengan tujuan utama ke Pulau

Kalimantan (Balikpapan, Samarinda, dan Banjarmasin) PT Serasi Shipping Indonesia merupakan anak perusahaan dari PT Astra Internasional dengan berada langsung dibawah naungan PT Astra Logistic. PT Serasi Shipping Indonesia hanya Agen yang di tunjuk oleh owner untuk melayani kapal tersebut ketika ingin bersandar di pelabuhan Tanjung Priok. Permasalahan yang sering terjadi adalah keterlambatan sandar kapal disebabkan karena kurangnya kerja sama tim dengan instansi terikat, koordinasi dan komunikasi antar karyawannya dengan owner yang kurang baik.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Bastian yang dikutip oleh Fahmi (2011) kinerja merupakan gambaran mengenai tingkatan pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Menurut Hasibuan yang dikutip oleh Mangkunegara (2014), mengemukakan terdapat beberapa indikator umum yang berkaitan dengan kinerja, yaitu: 1) hasil kerja; 2) kedisiplinan; 3) kejujuran; 4) kreativitas; 5) kerjasama; 6) kepemimpinan; 7) kepribadian; 8) prakarsa; 9) kecakapan; 10) tanggung jawab. Menurut Suyono (2005) keagenan adalah hubungan berkekuatan secara hukum yang terjadi bilamana dua pihak bersepakat membuat perjanjian, dimana salah satu pihak yang dinamakan agen (*agent*) setuju untuk mewakili pihak lainnya yang dinamakan pemilik (*principal*) dengan syarat bahwa pemilik tetap mempunyai hak untuk mengawasi agennya mengenai kewenangan yang dipercayakan kepadanya. Pengertian agen kapal menurut Suyono (2005). Perusahaan yang melayani kapal datang, berlabuh dan berangkat dari pelabuhan. Pada dasarnya *clearance* menurut Lasse (2014) adalah pengurusan berbagai macam dokumen

yang diperlukan kapal bagi kepentingan keselamatan kapal, barang yang diangkut, penumpang dan awaknya. *Clearance* dibagi menjadi beberapa instansi sesuai dengan kepentingan kapal, dalam hal ini kapal kontainer, kapal RORO, kapal penumpang atau kapal general cargo (Curah). Menurut Lasse (2014) untuk kapal masuk (*Clearance in*) inisiatif berasal dari perusahaan pelayaran/agen yang menerima informasi dari kapal berupa *master cable* atau berita dari stasiun Radio Operasi Pantai agar perusahaan pelayaran/agen yang bersangkutan menyampaikan aplikasi pelayanan jasa sesuai tupoksi masing-masing kepada: 1) operator pelabuhan/terminal untuk fasilitas kapal dan barang; 2) instansi bea cukai, imigrasi, dan karantina (QIC), dan kepanduan untuk personel pandu bandar dan kapal tunda. Pelayanan untuk kapal keluar (*clearance out*) berlangsung setelah semua unsur terkait memberikan *clearance* menurut bidangnya masing-masing bahwa kapal, barang muatan, dan penumpang memenuhi ketentuan keamanan dan keselamatan (*comply*), dan terhadap semua kewajiban yang disyaratkan telah dinyatakan laik laut untuk berlayar, maka syahbandar memberikan surat persetujuan berlayar (SPB). Menurut PM 82 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 1 tentang *Port Clearance* Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (*Port Clearance*) adalah suatu kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Syahbandar kepada setiap kapal yang akan berlayar. Definisi dari surat persetujuan berlayar (*Port Clearance*) itu sendiri adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar kepada setiap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan setelah kapal memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya. Bukti pemenuhan kewajiban kapal lainnya, setelah memenuhi semua ketentuan pabeian dan pelayanan semua jalur diakhiri maka diterbitkannya *Customs Approval* atau Surat Persetujuan Pengeluaran Barang.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah divisi *port agency* PT Serasi Shipping Indonesia yang sebanyak 30 orang. Sedangkan sampel yang digunakan sampel jenuh. Dalam penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk angket dan data kuantitatif dalam bentuk skor dari jawaban angket. Sedangkan untuk sumber data yang digunakan adalah primer, yaitu data yang diperoleh melalui jawaban langsung responden terhadap kuesioner atau angket. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, kuesioner dan kepustakaan (Juliater Simarmata, Keke, Veronica, Silalahi, & Benková, 2017), sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinan dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kinerja Keagenan Kapal

Untuk variabel Kinerja Keagenan Kapal responden sangat setuju dengan terjangkaunya biaya pelayanan jasa keagenan di PT Serasi Shipping Indonesia karena biaya pelayanan jasa keagenan di PT Serasi Shipping Indonesia memang cukup bersaing. Akan tetapi dalam pernyataan tentang disiplin waktu dalam kegiatan penyandaran kapal mendapatkan hasil dari penilaian responden. Karena pada saat observasi, peneliti melihat pada saat penyandaran kapal selalu *On Time* sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Jika dilihat dari hasil rata-rata yang didapat dari penilaian responden, maka hal ini menunjukkan bahwa kinerja keagenan kapal di PT Serasi Shipping termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 4,19.

B. Clearance Kapal Livestock

Pada variabel *Clearance* Kapal *Livestock* hasil jawaban responden

mengenai variabel *clearance* kapal *livestock*. Diketahui bahwa jawaban responden untuk *Clearance* kapal *Livestock*, dari jawaban keseluruhan responden menunjukkan bahwa yang mendapatkan hasil paling tinggi menunjukkan responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa pengurusan dokumen penyandaran kapal sudah memenuhi target perusahaan. Jika dilihat dari hasil rata-rata yang didapat dari penilaian responden, maka hasilnya dalam kategori baik dengan rata-rata 4,08.

C. Kinerja Keagenan Kapal (X) Terhadap Clearance kapal Livestock (Y)

Berdasarkan hasil regresi linier dapat ditemukan persamaan garis regresinya yaitu $Y = 9,800 + 0,407X$ yang mana nilai konstanta tersebut adalah sebesar 9,800, dapat diperoleh dari data variabel Kinerja Keagenan Kapal, sedangkan nilai koefisien dari variabel *Clearance* kapal *Livestock* Ratio adalah 0,407. bahwa setiap kenaikan kinerja keagenan kapal 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan *Clearance* Kapal *Livestock* sebesar 0,407 satuan. Demikian pula sebaliknya, Artinya setiap kinerja keagenan kapal akan memi secara positif kondisi *Clearance* kapal *Livestock* PT Serasi Shipping Indonesia Tahun 2017 sebesar 0,407 pada konstanta 9,800. Hasil uji korelasi variabel kinerja keagenan kapal (X) terhadap *Clearance* kapal *Livestock* (Y) maka diperoleh bahwa $R = 0,782$, menunjukkan tingkat hubungannya adalah tinggi. Sedangkan Nilai koefesiensi penentu (KP) sebesar 61,2%. Hal ini menunjukkan kontribusi positif dari kinerja keagenan kapal terhadap *Clearance* kapal *Livestock*. Hasil pengujian secara parsial dapat diperoleh pada variabel kinerja keagenan kapal terhadap variabel *Clearance* kapal *Livestock* menunjukkan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $(6.640 > 1,701)$ H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti hipotesis yang menyatakan terdapat yang

signifikan antara kinerja keagenan kapal dengan *Clearance* kapal *Livestock* terbukti benar.

SIMPULAN

Bahwa kinerja keagenan kapal pada PT Serasi Shipping Indonesia 2017 termasuk dalam kategori sangat baik dilihat dari hasil penilaian kuesioner dengan rata-rata 4,19. Hal ini dapat terlihat dari kelancaran Karyawan berhati-hati dalam pekerjaannya untuk meminimalisir kesalahan dalam hasil kerja sangat baik dan tidak mengalami kendala yang berarti yang dapat menghambat Karyawan berhati-hati dalam pekerjaannya untuk meminimalisir kesalahan dalam hasil kerja tersebut. Lalu dilihat dari sisi Keagenan bertanggung jawab terhadap kelengkapan dokumen juga sangat baik. Sehingga hal tersebut mampu memberi baik terhadap perusahaan dan mampu memberikan pelayanan yang baik kepada customer. Bahwa *Clearance* kapal *Livestock* pada PT Serasi Shipping Indonesia 2017 termasuk dalam kategori baik dilihat dari hasil penilaian kuesioner dengan rata-rata 4,08. Hal ini dapat terlihat dari Proses *clearance* penyandaran kapal yang sangat cepat di PT Serasi Shipping Indonesia sangat baik dan tidak ada kendala yang berarti yang mengganggu Proses *clearance* penyandaran kapal. Lalu jika dilihat dari Ketepatan pengurusan dokumen sudah berjalan dengan efektif sudah sangat baik dikarenakan karyawan sangat cepat untuk pengurusan dokumen kapal yang akan sandar di dermaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham.(2010). *Manajemen Kinerja* . Bandung; Alfabet.
- Lasse.D.A.(2014).*Manajemen Kepelabuhanan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, Anwar. (2002), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Simarmata, J., Keke, Y., Veronica, Silalahi, S. A., & Benková, E. (2017). How To Establish Customer Trust and Retention in a Highly Competitive Airline Business. *Polish Journal of Management Studies*, 16(1), 202–214. <https://doi.org/10.17512/pjms.2017.16.1.17>
- Suyono, R.P; Shipping (2005). *Pengertian Keagenan dan Agen Kapal*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Sugiyono(2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- [Kemenhub RI] Kementrian Perhubungan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 82 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar. Jakarta; Kemenhub RI